



Website:

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Permalink:

DOI: 10.32493/jamh.v5i2.39848

Licences :


<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Vol. 5 • No. 2 • April 2024

Page (Hal.) : 94 - 101

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang

Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.comArticle info : *Received*: Jan 2024 ; *Revised* : Feb 2024 ; *Accepted*: April 2024

Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Uang Saku Sebagai Penunjang Hasil Belajar Santri Tahfiz AlMubarak

Implementation of Financial Management in Pocket Money Management as a Support for the Learning Outcomes of Tahfiz AlMubarak Students

Nardi Sunardi¹; Nufzatutsaniah²; Kartono³¹⁻³Universitas Pamulang, Email : Universitas Pamulang, dosen01030@unpam.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen keuangan dalam sistem pengelolaan tunjangan di Yayasan Pesantren Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat dan dampaknya terhadap hasil belajar santri Yayasan Pesantren Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2023/2024 dengan menggunakan metode kualitatif dan dengan membandingkan rata-rata pengeluaran bulanan santri tahfiz al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh santri dalam satu semester. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung wawancara kepada beberapa informan yaitu santri tahfiz al mubarak panyeredan subang jawa barat serta dengan observasi langsung dan pengambilan dokumen terkait seperti uang saku dan hasil belajar Santri Tahfidz Al Mubarak. Panyeredan Subang Jawa Barat. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sistem uang jajan di santri Tahfidz al Mubarak yang tidak memperbolehkan santri-santri membawa uang jajan sendiri ternyata mendukung keberhasilan belajar santri.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan; Uang Saku; Hasil Belajar

Abstract. This research aims to determine the application of financial management in the allowance management system at the Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Islamic Boarding School Foundation, Subang, West Java and its impact on the learning outcomes of students at the Tahfiz Al Mubarak Islamic Boarding School Foundation, Panyeredan, Subang, West Java. This research was conducted in the first semester of the 2023/2024 academic year using qualitative methods and by comparing the average monthly expenditure of Tahfiz al Mubarak Panyeredan and Subang West Java students with the average learning outcomes obtained by the students in one semester. The data collection technique used was direct interviews with several informants, namely Santri Tahfiz Al Mubarak in

Subang, West Java, as well as direct observation and taking related documents such as pocket money and learning results of Santri Tahfidz Al Mubarak. Panyered and Subang, West Java. The results obtained from this research are that the pocket money system in the Tahfidz al Mubarak Islamic boarding school, which does not allow students to bring their own pocket money, actually supports the students' learning success.

Keywords: *Financial Management; Pocket Money; Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Manajemen keuangan bukanlah suatu teori yang hanya diterapkan dalam bangku kuliah saja yang mana pelakunya tidak menerapkannya secara langsung sehingga teori hanya sebatas bangku perkuliahan tanpa realisasi nyata sedangkan pendidikan pengelolaan keuangan ini butuh pembiasaan bukan sekedar teori yang harus diterapkan sejak dini. Penerapan manajemen keuangan sedari dini inilah yang diharapkan menjadi suatu kebiasaan disiplin keuangan dari dalam diri peserta didik yang kedepan bisa menjadi bekal dalam perbaikan ekonomi di kehidupan berkeluarga kelak.

Menurut (Giang Thy, 2019) pendidikan keuangan pribadi penting untuk pembiasaan kemandirian anak di kehidupan mereka mendatang sehingga peran orang tua dalam menerapkan program ini secara konsisten sangat dibutuhkan terlebih sebagai figure atau contoh dalam penerapannya. Namun pada kenyataannya memang banyak orang tua yang tidak mampu mendiskusikan mengenai tata cara pengelolaan keuangan yang benar padahal hal ini merupakan bekal untuk mencapai kesejahteraan saat mereka dewasa kelak.

Dukungan penuh dari orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan dan keberhasilan belajar anak di sekolah. Orang tua perlu menyiapkan fasilitas berupa dana untuk menunjang keberhasilan dalam belajar yang kita sadari bahwa dana pendidikan itu tidaklah sedikit. Untuk orang tua dengan

status ekonomi lebih tinggi akan mampu dengan lebih siap menunjang fasilitas untuk anaknya.

Dana yang disiapkan orang tua bukan hanya dana pendidikan, melainkan juga dana untuk uang saku. Fadilla (2017) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa ketercukupan uang saku merupakan satu dari banyak hal yang mendukung kesiapan belajar santri. Tujuan orang tua sendiri dalam memberikan fasilitas uang saku ini dikarenakan menunjang agar santri tidak kelaparan dalam proses belajar mengajar.

Fasilitas disini bisa diartikan sebagai alat untuk menunjang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Peran guru adalah untuk mengarahkan proses belajar mengajar tersebut secara optimal dengan fasilitas dan kesiapan orangtua peserta didik. Fasilitas pengadaan uang saku merupakan substansi penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak, untuk itu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan uang saku merupakan suatu hal yang penting dilakukan dan ditanamkan dalam jati diri seorang anak. Sama halnya dengan proses pengelolaan uang saku di tahfidz al mubarak penyeredan subang jawa barat yang ternyata cukup berbeda. Jika pendidikan formal lain mempercayakan pengelolaan uang saku terhadap siswa langsung dan dipantau langsung oleh orang tua, di tahfidz al mubarak penyeredan subang jawa barat pengelolaan uang saku di fokuskan pada pengasuh pesantren atau yang disebut sebagai ustadzah. Posisi ustadzah ini hanya mengelola keuangan pesantren yang terpisah divisi dengan keuangan sekolah termasuk mengelola keuangan santri. Sistem tata kelola uang



saku yang diterapkan di tahfidz al mubarak. panyeredan subang jawa barat ini disinyalir dapat efektif dalam membantu siswa mengelola keuangan pribadinya karena adanya timbal balik terus menerus dalam pembiasaan pengelolaan keuangan yang didalamnya turut serta campur tangan dari pihak sekolah. hal ini dikuatkan atas penelitian bruhn et al., (2016) yang melakukan penelitian atas percobaan pemberian edukasi dalam pengelolaan keuangan pada siswa tingkat sma di brazil, amerika serikat yang ternyata memberikan dampak luar biasa pada hasil lulusan siswa di sma tersebut, namun hal ini hanya memberikan dampak sementara jika tidak dilanjutkan dengan follow up berupa program pengelolaan keuangan yang diterapkan di sekolah. proses pemberian uang saku santri melalui transfer orang tua lewat layanan virtual account atau dititipkan kepada ustadz/ustadzah untuk kemudian direkap jadi satu oleh ustadzah yang pengelola tadi kemudian tiap santri hanya diberi uang sebesar rp. 30.000.00 tiap minggu sebagai uang saku untuk jajan santri. untuk jajan pun dibatasi dua hari sekali agar tidak berpapasan antara santri putra dan putri. pembatasan uang saku yang ketat ini tidak termasuk dengan kebutuhan darurat, seperti kebutuhan darurat santri putri tiap bulan boleh mengajukan lebih. proses pengajuan sendiri dikoordinir tiap kelas melalui buku tabungan dan rekap santri. pengajuan 30.000.00 sendiri dicairkan 2 kali. yaitu tiap hari rabu dan jum'at dan setiap pencairan rp. 15.000.00, sedang nominal untuk kebutuhan di luar jajan tidak dibatasi. pengeluaran lain uang saku santri yang tidak termasuk pengelolaan keuangan dari pesantren adalah kasbon di ustadz/ustadzahnya, jadi selain penjual jajan di sekitar pesantren yang dikontrol jajannya 2 hari sekali oleh kepengasuhan tadi, ustadz/ustadzah terutama yang tinggal di pesantren berusaha untuk memenuhi kebutuhan santri tanpa perlu keluar atau yang bisa disebut sebagai usaha lain diluar pekerjaan utamanya di pesantren untuk menambah

benefit lain dengan konsumen santri itu sendiri. seringkali ketika santri tidak memiliki uang ditangan mengajukan kasbon atau mencatat di ustadz/ustadzahnya kemudian ustadz/ustadzah tersebut baru menyampaikan utang santri berikut lengkap dengan nama dan nominalnya kepada ustadzah yang bertugas mengelola uang saku santri untuk kemudian dipotongkan tabungan di luar uang saku dan kebutuhan pribadi lain. sistem kasbon inilah yang membutuhkan pengelolaan keuangan oleh pribadi masing-masing santri. karena selain tidak terukur dengan pengeluaran rutin 30.000.00 seminggu tadi, kebutuhan rutin diluar uang jajan, sungguh menimbulkan keborosan uang saku. karena dari sistem pengelolaan uang saku oleh pesantren sendiri tidak bisa apple to apple, dapat dipastikan pencairan mingguan seluruh santri direkap jadi satu dengan pengeluaran yang bisa saja tidak sesuai dengan pemasukan yaitu transferan dari orang tua. dari sinilah timbul masalah, yaitu banyaknya subsidi silang uang saku yang menyebabkan saldo minus.

Uang saku adalah uang yang dipakai untuk keperluan sehari-hari. Setiap anak, pasti memerlukan uang saku yang diperoleh dari orang tuanya. Uang saku yang diperoleh akan digunakan untuk transaksi jual beli dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan uang saku yang diperoleh, santri dapat membuat keputusan dalam hal pemanfaatannya sehingga siswa akan belajar cara menentukan berapa kebutuhannya dan berapa banyak uang yang akan diminta pada orang tuanya.

Dalam pemberian uang saku, orang tua perlu memahami beberapa hal yang berkaitan dengan hal tersebut. Hal ini akan bermanfaat untuk mengetahui apakah uang saku yang diberikan cukup buat anak dan peruntukannya juga pas buat mencukupi kebutuhan anak. Jika uang saku yang diterima tidak cukup sementara kebutuhan anak banyak, dikhawatirkan anak akan menjadi penghutang, entah pada temannya atau di lingkungannya. Hal ini tentu menjadi tidak sehat bagi anak yang masih dalam usia



pertumbuhan. santri Yayasan Pesantren Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat. Yayasan Pesantren Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat ini mempunyai kegiatan di bidang pendidikan baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari pada sore hari. Kebanyakan santri yang bersekolah di sini, pada pagi hari mereka melakukan aktifitas sekolah jenjang Sembilan tahun. Mengelola uang saku pada prinsipnya melatih diri untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Banyak jenis-jenis kebutuhan manusia menuntut manusia agar bisa mengkoordinir kebutuhan harus dipenuhi berdasarkan urutan kepentingannya. Sehingga dengan banyaknya kebutuhan tersebut, siswa diharapkan mempunyai sikap hemat dalam menggunakan uang sakunya. Hal inilah yang melatarbelakangi pentingnya Strategi pengelolaan uang saku untuk membentuk pribadi yang Tangguh di Era 4.0. Tujuan penyuluhan dalam acara Pengabdian Pada Masyarakat adalah agar :

1. Anak memahami arti uang sebagai penunjang hidupnya
2. Mendidik anak agar tidak boros dan bisa berhemat dalam penggunaan uang
3. Anak dapat bijak dalam penggunaan uang saku yang diterima.

Rumusan Masalah

1. Apakah manajemen keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan ?
2. Apakah manajemen keuangan berperan penting dalam pengelolaan uang saku?

Tujuan PKM

1. untuk memberikan edukasi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dalam manajemen keuangan
2. Untuk memberikan edukasi terhadap pentingnya pengelolaan uang saku dalam manajemen keuangan.

Manfaat PKM

Manfaat yaitu dengan adanya penyuluhan pkm yang baik dengan cara Jenis luaran yang akan dihasilkan dari

masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap santri. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan dan motivasi. Luaran dari kegiatan ini adalah publikasi hasil pengabdian pada jurnal ber ISSN

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan awal dimulai dengan observasi lapangan di Yayasan Pesantren Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat. Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang ada. Dan dari hasil observasi dapat diketahui permasalahan yang ada pada santri-santri Yayasan Pesantren Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat.

Hasil observasi yaitu, santri-santri membutuhkan pengetahuan mendasar tentang strategi pengelolaan uang saku terhadap uang saku yang diterima dari orang tuanya maupun uang saku pemberian orang lain. Hal ini untuk mengurangi sikap boros karena kebanyakan jajan dan belajar menabung sejak dini. Oleh karena itu perlunya penyuluhan mengenai strategi pengelolaan uang saku kepada santri-santri Yayasan Pesantren Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan secara Hybrid Learning. Kegiatan Luring dilakukan di Yayasan Pesantren Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat. kepada santri-santri Yayasan Pesantren Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat ada tanggal 20-22 Oktober 2023 pukul 09.00 – 16.00.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di Yayasan Pesantren Tahfiz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat yang diikuti oleh para dosen dari program studi manajemen S1 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai wujud nyata dari Tri Dharma perguruan Tinggi yang

mempunyai peran Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu upaya nyata yang di terapkan oleh lembaga perguruan Tinggi

Sasaran peserta pelatihan keuangan yaitu santri-santri Yayasan Pesantren Tahifz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat

Tempat pelatihan di Yayasan Pesantren Tahifz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat

Waktu pelatihan 20-22 Oktober 2023

Metode kegiatan

Tahap persiapan dilakukan meliputi :

(1) Survey awal, pada tahap ini dilakukan survey ke tempat lokasi di Yayasan Pesantren Tahifz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat (2) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM yaitu santri-santri di Yayasan Pesantren Tahifz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat (3) Menyusun materi dan bahan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini berupa slide presentasi dan makalah serta bahan pelatihan implementasi manajemen keuangan dalam pengelolaan uang saku sebagai penunjang hasil belajar santri tahifz almubarak

Tahap pelaksanaan : (1) Sosialisasi program dan penyuluhan dengan mengundang santri-santri Yayasan Pesantren Tahifz Al Mubarak Panyeredan Subang Jawa Barat untuk mengikuti pelatihan dan penyuluhan mengenai pelatihan implementasi manajemen keuangan dalam pengelolaan uang saku sebagai penunjang hasil belajar santri tahifz almubarak (2) Penyuluhan, praktik, pelatihan dilakukan dengan cara penyuluhan tentang implementasi manajemen keuangan dalam pengelolaan uang saku sebagai penunjang hasil belajar santri tahifz almubarak

Tahap pembinaan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini digunakan beberapa metode pembinaan yaitu : (1) Metode ceramah. Melalui metode ceramah ini diharapkan dalam penyampaian penjelasan

tentang pelatihan keuangan untuk implementasi manajemen keuangan dalam pengelolaan uang saku sebagai penunjang hasil belajar santri tahifz almubarak menjadi lebih fokus peserta memperhatikan narasumber serta penyampaian materi yang lebih luas lagi. (2) Metode tanya jawab. Melalui metode tanya jawab ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan implementasi manajemen keuangan dalam pengelolaan uang saku sebagai penunjang hasil belajar santri tahifz almubarak untuk mendapatkan penjelasan yang tepat dan ilmu yang didapat serta pengalaman dari pada pembicara yang sudah mahir dibidangnya. (3) metode simulasi. Dalam metode simulasi ini diharapkan dapat pengetahuan yang lebih yang diberikan terhadap peserta pelatihan supaya memiliki kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari tentang pelatihan keuangan untuk pengusaha perempuan terhadap efisiensi nilai mata uang di desa cihambulu pabuaran subang jawa barat. (4) Metode diskusi.

Diharapkan dengan metode diskusi para peserta pelatihan dapat tukar menukar informasi dengan sesama peserta pelatihan dan juga narasumber untuk mendapatkan pendapat dan unsur-unsur yang tepat dengan maksud untuk mendapatkan pengertian yang sama dan lebih jelas. Selain itu juga dengan metode diskusi diharapkan dapat merangsang kreativitas peserta pelatihan dalam bentuk ide gagasan bahkan terobosan masalah yang terjadi dan juga bisa berlatih untuk menghargai pendapat orang lain dan terbiasa bermusyawarah untuk dapat memecahkan suatu masalah supaya masalah yang terjadi dapat terselesaikan dengan baik.

HASIL DAN DISKUSI

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada Bulan Maret 2023 : (1) Acara dibuka dengan Pembukaan PKM Dengan pembacaan Ayat suci Al Qur'an bersama



sama, dimana pada saat ini diberikan berbagai macam sambutan, baik dari pihak Kepala kepala yayasan al mubarak Subang maupun dari pihak UNPAM. (2) Pemberian materi dari dosen un pam yang terdiri dari bapak nardi, kartono dan ibu nia Setelah semua materi diutarakan, maka dilakukan quis dan permainan-permainan dengan memberikan pertanyaan pertanyaan dengan memberikan hadiah kuis baik yang bertanya maupun yang menjawab. Tujuannya adalah untuk menguji pemahaman peserta mengenai materi yang sudah diberikan

KESIMPULAN

Mengadakan Pengabdian Kepada Peserta di Yayasan Al Mubarak Subang

Jawa Barat. khususnya para santri dalam pengelolaan keuangan terutama dalam penerapan manajemen pengelolaan uang saku dengan baik dan benar.

pentingnya penerapan pencatatan harian secara menyeluruh dan disiplin supaya antara pemasukan dan pengeluaran dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. Tidak semua pemasukan dimanfaatkan hanya untuk kebutuhan konsumtif saja tanpa memikirkan kebutuhan produktif untuk investasi di kemudian waktu



Gambar 1 Penandatanganan MOA



Gambar 2 Foto Bersama Pengurus



Gambar 3 Foto Santri Peserta

DAFTAR PUSTAKA

- Bruhn, M., Leão, L. de S., Legovini, A., Marchetti, R., & Zia, B. (2016). The impact of high school financial education: Evidence from a large-scale evaluation in Brazil. *American Economic Journal: Applied Economics*, 8 (4), 256–295. <https://doi.org/10.1257/app.20150149>
- Fadilla. (2017). Pengaruh Penghasilan Orangtua dan Uang Saku Terhadap Prestasi Mahasiswa (STEBIS IGM). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, Maret, 28–53.
- Fiqriyah, R., Wahyono, H., & Inayati, R. (2016). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku , Modernitas , Kecerdasan Emosional , dan Pemahaman Dasar Ekonomi terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kels X IIS MAN 1 Malang. *Jpe*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/UM014v09i12016p001>
- Giang Thy, N. (2019). An analysis on parents' behaviour to the financial management skill education program for their children. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*, 4(6), 1–6. www.ijbmm.com
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi) (29th ed.)*. Remaja Rosdakarya.
- Rozaini, N., & Harahap, S. N. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif. *Niaga*, 8 (3), 223–233. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i3.15581>
- Sari, S. W. (2016). Perkembangan Dan Pemikiran Uang Dari Masa Ke Masa. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3 (1), 39–58. <https://doi.org/10.21274/an.2016.3.1.39-58>